



PENGARUH PEMANFAATAN MEDIA MICROSOFT POWERPOINT TERHADAP HASIL BELAJAR FISIKA

Influence of Microsoft PowerPoint Media Utilization toward Physics Learning Outcome

Ihfa Indira Nurnaifah

STKIP Darud Da'wah Wal Irsyad Pinrang

ihfaindirrr@gmail.com

Abdul Razzaq

STKIP Darud Da'wah Wal Irsyad Pinrang

rparumpu@gmail.com

ABSTRACT

*The purpose of this study is (1) to find out the picture of the use of Microsoft Powerpoint media in students of grade XI of State High School 9 Pinrang, (2) to find out the picture of the results of physics learning in students, (3) to find out the influence of microsoft powerpoint media utilization on student physics learning outcomes. The research method applied in this study is a correlational associative method with *expost facto* and survey approaches. Correlational associative method is research that aims to find out the or absence of a relationship between two or more variables and find out how close the relationship and mean or not that relationship, where in this associative method researchers use quantitative descriptive analysis research methods. The sample in this study was $16+16=32$ students of grade XI at State High School 9 Pinrang. Data analysis techniques used are descriptive analysis, validity and reliability analysis, correlation analysis, and simple regression analysis. The results of the study showed that there was an influence on the use of Microsoft PowerPoint media on the results of studying physics on the Midterms in students of Grade XI of State High School 9 Pinrang School Year 2020/2021. The results of the correlation coefficient statistical test can be seen in the sig column and produce a value of $P = 0.000$, hence in Alpha 5% it rejected H_0 means the results of the PowerPoint questionnaire affect the learning outcomes. Based on the test $t = \text{score } t_{\text{value}} (54.60) > t_{\text{table}} (2.042)$ means that the PowerPoint questionnaire disrtibusi affects learning outcomes. Then the results of the student's midterms are directly proportional to the optimization of PowerPoint implementation.*

Keywords: *Utilization of Microsoft PowerPoint, Physics Learning Outcomes*

ABSTRAK

Tujuan studi ini adalah (1) untuk mengetahui gambaran pemanfaatan media *Microsoft Powerpoint* pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Pinrang, (2) untuk mengetahui gambaran hasil belajar fisika pada siswa, (3) untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media *Microsoft Powerpoint* terhadap hasil belajar fisika siswa. Metode penelitian yang diterapkan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif korelasional dengan pendekatan *expost facto* dan *survey*. Metode asosiatif korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui seberapa eratny hubungan dan berarti atau tidak hubungan itu, dimana dalam metode asosiatif ini peneliti menggunakan metode penelitian analisis deskriptif kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini adalah $16+16=32$ siswa kelas XI di SMA Negeri 9 Pinrang. Teknik analisis data yang digunakan yakni analisis deskriptif, analisis validitas dan reliabilitas, analisis korelasi, dan analisis regresi sederhana. Hasil studi menunjukkan bahwa ada pengaruh pemanfaatan media Microsoft PowerPoint terhadap Hasil belajar fisika pada Ujian Tengah



Semester pada siswa Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Pinrang tahun Ajaran 2020/2021. Hasil uji statistic koefisien korelasi dapat dilihat pada kolom *sig* dan menghasilkan nilai $P=0,000$, jadi pada Alpha 5% menolak H_0 berarti hasil angket PowerPoint mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan uji $t = \text{nilai } t_{\text{hitung}} (54.60) > t_{\text{table}} (2.042)$ berarti disrtibusi angket PowerPoint mempengaruhi hasil belajar. Maka hasil ujian tengah semester siswa berbanding lurus dengan pengoptimalan penerapan *PowerPoint*.

Kata Kunci: Pemanfaatan Microsoft PowerPoint, Hasil Belajar Fisika

A. PENDAHULUAN

1. Latar Belakang Masalah

Keunggulan suatu bangsa bukan hanya ditandai dengan melimpahnya kekayaan alam, melainkan pada keunggulan sumber daya manusianya. Mangkunegara 2006:25 Mutu pendidikan sering diindikasikan dengan kondisi yang baik, memenuhi syarat, dan segala komponen yang harus terdapat dalam pendidikan. Komponen tersebut meliputi masukan, proses, keluaran, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, dan biaya.

Secara kedukan ilmu menempati kedukan yang sangat penting dalam ajaran islam. Ini terlihat dalam Al-Qur'an surat Al-Mujahidinlah ayat 11 yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحَ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Yang artinya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu

pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Jika dicermati ayat diatas maka setiap orang yang beriman akan menjadikan ayat ini sebagai motivasi untuk terus belajar yang merupakan suatu aktivitas mentransfer ilmu dari seorang guru kepada siswanya. Dalam proses belajar mengajar ada dua faktor pendukung yang sangat penting yaitu metode mengajar dan media pembelajaran. Kedua hal tersebut saling berkaitan satu sama lain, karena tujuan dan manfaat belajar akan didapatkan secara maksimal jika metode dan media yang digunakan dalam pembelajaran itu berkualitas.

Departemen Pendidikan Nasional 2006:13 menyatakan bahwa tenaga kependidikan terutama guru, merupakan jiwa dari sekolah. Sekolah hanya merupakan wadah, pengelolaan tenaga kependidikan, mulai dari analisis kebutuhan, perencanaan, pengembangan, evaluasi, etos kerja, Pengaruh kerja sehingga timbal jasa, merupakan tugas penting seorang kepala sekolah terlebih pada pengembangan tenaga kependidikan. Ini harus dilakukan secara terus-menerus mengingat perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang



demikian pesat. Sedangkan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada Bab XI Pendidikan dan Tenaga Kependidikan pasal 39 ayat 1 yaitu: Tenaga kependidikan bertugas melaksanakan administrasi, pengelolaan, pengembangan, pengawasan, dan pelayanan teknis untuk menunjang proses pendidikan pada satuan pendidikan

Pemilihan metode mengajar yang baik tentu akan mempengaruhi jenis media pembelajaran, meskipun masih ada beberapa aspek yang harus diperhatikan. Seperti orientasi tujuan pembelajaran, jenis tugas dan respon yang ditujukan kepada siswa. ketika pembelajaran berlangsung dan telah terlaksana, maka seorang pendidik akan mengetahui karakter yang dimiliki siswanya, Namun demikian bukanlah menjadi standar utama bahwa pembelajaran itu berhasil, tapi dapat menjadi acuan untuk melakukan penilaian. Azhar Arsyad 2016:19 seorang pendidik ingin mencapai tujuan pembelajarannya dengan baik, maka dibutuhkan pula media pembelajaran karena dapat dikatakan bahwa salah satu fungsi utama media pembelajaran adalah sebagai alat bantu untuk mengajar yang diharapkan turut mempengaruhi iklim, kondisi, dan lingkungan belajar yang ditata serta diciptakan oleh seorang pendidik.

Menurut Martin dan Briggs (Made Wena 2014:9), media adalah semua sumber

yang diperlukan untuk melakukan komunikasi dengan siswa. Media bisa berupa perangkat keras seperti komputer, televisi, lcd proyektor, dan perangkat lunak yang digunakan pada perangkat keras tersebut.

Rudi Susilana 2009:7 Pada sejarah awal pembelajaran, media merupakan alat bantu yang digunakan oleh seorang guru untuk menerangkan pelajaran kepada siswa. Alat bantu yang awalnya digunakan adalah alat bantu visual, yaitu berupa sarana yang dapat memberikan pengalaman visual kepada siswa, antara lain untuk mendorong motivasi belajar, memperjelas dan mempermudah konsep belajar yang masih abstrak dan mempertinggi daya serap atau retensi belajar siswa.

Hujair AH 2013:4 Selain itu, Media pembelajaran juga merupakan sarana atau alat bantu pendidikan yang dapat digunakan sebagai perantara dalam proses pembelajaran untuk mempertinggi efektifitas dan efisiensi dalam mencapai tujuan pengajaran.

Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain 2013:2 Adapun media sebagai sumber belajar adalah alat bantu yang berguna dalam kegiatan belajar mengajar. Alat bantu dapat mewakili sesuatu yang tidak dapat disampaikan guru via kata-kata atau kalimat. Daryanto 2013:196 Di samping itu guru harus mampu memahami dan menghayati para siswa yang dibinanya, karena wujud siswa pada setiap saat tidak akan sama. sebab perkembangan ilmu pengetahuan dan



teknologi yang memberikan dampak serta nilai-nilai budaya masyarakat Indonesia.

Media pembelajaran yang berfungsi sebagai alat pelengkap yang sangat membantu dalam memperjelas materi pembelajaran, sehingga siswa lebih bersemangat dan tertarik untuk memperhatikan pelajaran yang disuguhkan oleh pendidik, selain itu media juga dapat memicu siswa agar didalam mengingat dan memahami materi pembelajarannya yang pada akhirnya tujuan pembelajaran dapat lebih mudah untuk dicapai.

Made Wena 2014:10 Dalam proses pembelajaran, media yang digunakan guru harus sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan sehingga mampu merangsang dan menumbuhkan semangat belajar siswa. komponen ini lebih menitikberatkan perhatiannya pada kajian mengenai kegiatan belajar apa yang dilakukan siswa serta bagaimana peranan media untuk merangsang kegiatan-kegiatan belajar tersebut. Salah satu media yang dianggap paling efektif dalam penyampaian pesan dalam pembelajaran hasil belajar fisika adalah media *Power Point*. Dengan media ini tentu saja para guru atau pengajar dapat menampilkan atau menyajikan pelajaran yang lebih menarik perhatian siswa, sehingga pesan yang disampaikan guru dapat dengan mudah diterima oleh siswa.

Microsoft Powerpoint merupakan suatu software yang menyediakan fasilitas

dalam bentuk slide-slide yang dapat membantu dalam menyusun suatu prestasi yang efektif, propesional, dan juga mudah. Dengan fasilitas serta kemudahan penggunaan yang dimiliki software ini memungkinkan para guru disekolah untuk memanfaatkannya sebagai media pembelajaran.

Daryanto 2010:157 keunggulan *Microsoft Powerpoint* adalah kemampuan dalam pengolahan teks, warna dan gambar serta animasi yang dapat diola sendiri sesuai kreatifitasnya. Dengan keunggulan tersebut dalam penyampaian materi Hasil belajar fisika dalam bentuk slide dapat menarik dan merangsang minat siswa dalam belajar. Selain itu *Microsoft Powerpoint* dalam mata pembelajaran Fisika dapat lebih mudah menghafal dan memahami materi. Selain itu media ini memancing siswa untuk melihat, mendengar dan memperhatikan dalam penyampaian materi. Sedangkan bagi guru, dalam penggunaan media *Microsoft Powerpoint* adalah guru tidak lagi mengalami kesulitan dalam menyampaikan materi karena sudah diolah dan disajikan dalam silde yang sebelumnya sudah disesuaikan oleh guru.

Pembelajaran fisika di SMA Negeri 9 Pinrang di dalam kelas pada kenyataannya masih belum maksimal, hal ini terbukti masih ada beberapa siswa yang mengalami kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran. Misalnya tahap membaca al-



Quran sesuai dengan kaidah ilmu Tajwid yang baik dan benar secara tekstual di buku pelajaran dan juga kesulitan yang dialami siswa bisa dikarenakan kurangnya pemanfaatan media *Microsoft Powerpoint* pada saat Pembelajaran fisika dari masalah yang ada, media *Microsoft Powerpoint* mempunyai peran yang baik terhadap hasil belajar siswa jika pemanfaatannya dapat dioptimalkan secara maksimal oleh guru dalam setiap pembelajaran. Berdasarkan argumentasi tersebut maka peneliti tertarik untuk mengkaji tentang **“Pengaruh pemanfaatan media Microsoft Powerpoint terhadap hasil belajar fisika”**.

2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka dirumuskan masalah penelitian ini, dengan uraian berikut:

- Bagaimana gambaran pemanfaatan media *Microsoft Powerpoint* pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Pinrang?
- Bagaimana gambaran hasil belajar fisika pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Pinrang?
- Apakah terdapat pengaruh pemanfaatan media *Microsoft Powerpoint* terhadap hasil belajar fisika siswa kelas XI SMA Negeri 9 Pinrang?

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka tujuan penelitian ini, dengan uraian berikut:

- Untuk mengetahui gambaran pemanfaatan media *Microsoft Powerpoint* pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Pinrang?
- Untuk mengetahui gambaran hasil belajar fisika pada siswa kelas XI SMA Negeri 9 Pinrang?
- Untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan media *Microsoft Powerpoint* terhadap hasil belajar fisika siswa kelas XI SMA Negeri 9 Pinrang?

4. Defenisi Operasional

Defenisi operasional bertujuan untuk menghindari perbedaan persepsi dalam penyusunan penelitian skripsi, defenisi operasional penelitian ini dapat diuraikan berikut:

- Media belajar adalah Media merupakan alat bantu yang dapat memudahkan dalam proses pembelajaran.
- Microsoft PowerPoint* adalah program aplikasi sebagai media belajar yang digunakan oleh tenaga pendidik untuk menyampaikan materi pembelajaran, aplikasi meliputi: (slide, teks, gambar, animasi dan bidang-bidang warna yang dapat dikombinasikan dengan latar belakang yang tersedia) sesuai dengan keinginan.
- Hasil belajar fisika adalah capaian nilai yang diperoleh setelah mengikuti kegiatan belajar menggunakan *Microsoft Powerpoint* yang diberikan oleh guru di



sekolah melalui evaluasi pelajaran fisika.

B. METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode asosiatif korelasional dengan pendekatan *expost facto* dan *survey*. Metode asosiatif korelasional merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya suatu hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui seberapa eratny hubungan dan berarti atau tidak hubungan itu, dimana dalam metode asosiatif ini peneliti menggunakan metode penelitian analisis deskriptif kuantitatif.

2. Pendekatan Penelitian

Data yang digunakan penelitian ini sesuai dengan data yang ada di tempat penelitian sehingga menggunakan pendekatan *expost facto* dan *survey*, menurut Arikunto (2013: 17) kedua pendekatan tersebut khususnya pendekatan *expost facto* mencoba meneliti tentang peristiwa yang telah terjadi dan kemudian menurut ke belakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kejadian sedangkan dalam pendekatan *survey*, penelitian yang diterapkan pada sebuah populasi yang memiliki jumlah besar maupun kecil, akan tetapi data yang digunakan adalah data dari sampel dan populasi yang ada.

Berdasarkan rumusan yang telah ditentukan diatas maka untuk mengetahui hal tersebut peneliti menggunakan analisis deskriptif pada tiap variabel, sedangkan untuk mengetahui hubungan pada hipotesis peneliti juga akan menggunakan analisis deskriptif asosiatif dengan cara analisis regresi linier sederhana.

3. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat penelitian

Tempat pelaksanaan penelitian di dengan fokus peneliti pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Pinrang semester genap tahun ajaran 2020/2021 yang telah ditentukan sesuai dengan sampel.

2. Waktu penelitian

Waktu penelitian yang akan dilakukan pada tanggal 11 Februari 2021, sedangkan durasi waktu untuk penelitian hanya satu minggu mengingat penelitian ini bersifat *expost facto* yang hanya mengumpulkan data motivasi dan hasil belajar fisika siswa.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi Penelitian

Menurut Arikunto (2006: 30), populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian. Jadi yang dimaksud populasi adalah individu yang memiliki sifat yang sama walaupun presentase kesamaan itu sedikit, atau dengan kata lain seluruh individu yang akan dijadikan sebagai objek penelitian.



Menurut Sugiyono (2014: 119), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan pendapat tersebut, yang menjadi populasi penelitian ini adalah semua Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Pinrang, dengan uraian tiap kelas berikut ini:

Tabel 3.1 Jumlah Siswa di Setiap Kelas

No	Nama Kelas	Jumlah Siswa
1	XI MIPA 1	16
2	XI MIPA 2	16
	Jumlah Siswa Kelas XI MIPA	32

b. Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 120), sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Selanjutnya menurut Sugiyono (2013: 130) penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu bisa ditentukan jika jumlah populasi dibawah 100 responden maka secara keseluruhan populasi yang ada pada kelas XI MIPA dapat dijadikan sebagai sampel penelitian pada kelas XI SMA Negeri 9 Pinrang, Penentuan Jumlah Sampel Pada Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Pinrang.

Berdasarkan Tabel 3.1 maka pada tiap kelas didapatkan maka dapat ditentukan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah $16+16= 32$ Siswa Kelas XI. Sampel

penelitian ini ditentukan sebanyak 32 siswa di SMA Negeri 9 Pinrang.

5. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik pengumpulan data, seperti Metode Angket, Metode Observasi, dan Metode Dokumentasi.

C. ANALISIS DATA

Teknik analisis data merupakan cara yang digunakan untuk menguraikan keterangan-keterangan atau data yang diperoleh agar data tersebut dapat dipahami bukan hanya orang yang melakukan pengumpulan data, namun dapat dipahami oleh orang lain. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif, analisis ini menggambarkan secara umum terhadap masing-masing variabel meliputi: jumlah responden, jumlah skor, nilai rata-rata, skor maksimum, dan skor minimum.

2. Analisis Validitas dan Reliabilitas

a. Analisis Validitas

(Sugiyono, 2014: 173) mengemukakan instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) data itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan mengukur apa yang seharusnya diukur.



Analisis Validitas instrumen penelitian ini menggunakan *SPSS 23* dengan dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan melalui beberapa cara yaitu:

- a) Membandingkan nilai r hitung dengan nilai r tabel
 - 1) Jika r hitung $>$ r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan valid.
 - 2) Jika r hitung $<$ r tabel, maka item soal angket tersebut dinyatakan tidak valid.
- b) Membandingkan nilai Sig.(2-tailed) dengan probabilitas 0,05
 - 1) Jika nilai Sig.(2-tailed) $>$ 0,05 dan Pearson Correlation bernilai positif, maka item soal angket tersebut valid.
 - 2) Jika nilai Sig.(2-tailed) $<$ 0,05 dan Pearson Correlation bernilai negatif, maka item soal angket tersebut tidak valid.

b. Analisis Reliabilitas

Dalam bukunya (V. Wiratna Sujarweni, 2014: 193) menjelaskan bahwa uji reliabilitas dapat dilakukan secara bPersama-sama terhadap seluruh butir atau item pertanyaan dalam angket (kuesioner) penelitian. Adapun dasar pengambilan keputusannya diambil berdasarkan hasil analisis menggunakan *SPSS 23*, adalah sebagai berikut:

- a) Jika nilai crombach's alpha $>$ 0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliabel atau konsisten.
- b) Jika nilai crombach's alpha $<$ 0,60 maka kuesioner atau angket

dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten

3. Analisis Korelasi

Menurut Dewi Priyatno (2010:71)

analisis korelasi sederhana digunakan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel dan untuk mengetahui arah hubungan yang terjadi. Analisis korelasi menggunakan korelasi Pearson Product Moment. Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai -1, nilai semakin mendekati 1 atau -1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah.

Penghitungan analisis korelasi sederhana menggunakan *SPSS* versi 20, dengan langkah-langkah sebagai berikut: klik *Analyze*→*Correlate*→*Bivariate*. Masukkan variabel ke kotak *Variables* lalu klik *OK*. Rumus korelasi *Pearson* yaitu sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \sqrt{n \sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

x = variabel pertama

y = variabel kedua

n = jumlah data.

Dasar pengambilan keputusan jika nilai singnifikansi $<$ 0,05, maka berkorelasi,



sebaliknya jika nilai singnifikansi $> 0,05$, maka tidak berkorelasi. Pedoman derajat hubungan diuraikan pada tabel 3.6, untuk melihat hasil analisis korelasi tersebut diuraikan sebagai berikut:

Tabel 3.6.

Pedoman untuk Memberikan Interpretasi

Koefisien Korelasi person

Nilai Pearson Corelation	Tingkat Hubungan
0,00 s/d 0,20	Tidak ada kotelasi
0,21 s/d 0,40	Korelasi lemah
0,41 s/d 0,60	Korelasi sedang
0,61 s/d 0,80	Korelasi kuat
0,81 s/d 1,00	Korelasi sempurna

Sumber: Sugiyono 2014

4. Analisis Regresi Sederhana

Regresi sederhana adalah suatu proses memperkirakan secara sistematis tentang apa yang paling mungkin terjadi di masa yang akan datang berdasarkan informasi masa lalu dan sekarang yang dimiliki, agar kesalahannya dapat diperkecil dengan kata lain regresi dapat diartikan sebagai usaha memperkirakan perubahan Riduwan (2013:147). Lanjutan Pendapat Sugiono analisis regresi sederhana digunakan untuk menjawab hipotesis. Pengaplikasian persamaan regresi sederhana, diuraikan sebagai berikut:

a. Analisis regresi sederhana cara manual

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga

$$X = 0$$

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

Penelitian ini, penghitungan analisis regresi sederhana dilakukan dengan bantuan program SPSS versi 21.00. Dasar pengambilan keputusan uji hipotesis, yaitu: jika $Sig > 0,05$ maka H_0 diterima. Namun, jika $Sig < 0,05$ maka H_0 ditolak.

b. Analisis regresi sederhana cara aplikasi SPSS

Menurut (Pardede dan Manurung 2014:29), nilai t_{hitung} digunakan untuk menguji pengaruh secara parsial variabel bebas yaitu *Microsoft Power Point* (X) terhadap variabel terikat yaitu hasil belajar siwa (Y). Apakah variabel tersebut memiliki pengaruh yang berarti terhadap variabel hasil belajar siwa (Y) atau tidak dengan tingkat kesalahan 5%.

Kriteria pertama pengujian jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka variabel bebas berpengaruh secara positif terhadap variabel terikat, sebaliknya jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka variabel bebas tidak berpengaruh secara positif terhadap variabel terikat. Kedua jika nilai $Sig < 0,05$ maka variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap



variabel terikat, sebaliknya jika nilai Sig > 0,05 maka variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

Uji regresi linear sederhana dilakukan dengan melihat kolom signifikansi pada masing-masing variabel *independent* (bebas) dengan taraf signifikan <0,05. Uji regresi linear sederhana yang dilakukan pada pengaruh pemanfaatan media *Microsoft Power Point* (X) terhadap hasil belajar (Y) sebagai pengujian Hipotesis.

D. PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Berikut ini pembahasan hasil penelitian mengenai 1) kevalidan dan reliabilitas, 2) Normalitas dan linieritas, 3) analisis data, adapun uraian pembahasan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Kevalidan dan Reliabilitas

a. Kevalidan

Instrumen yang diuji kevalidannya adalah Angket *Penanfaatan media Microsoft Power Point*. 21 soal/Item angket *penanfaatan media Microsoft Power Point* yang telah ditentukan oleh peneliti.

b. Reliabilitas

Berdasarkan tabel diatas *Reliability Statistics*, nilai *cronbach's Alpha* sebesar 0,843 yang berarti bahwa jumlah keseluruhan item pada instrumen tersebut adalah reliabel, karena syarat lelibel apabila Cronbach's Alpha > 0,7 = konsisten serta berada pada nilai *alpha cronbach* 0,81-1,00, berarti sangat reliabel.

2. Normalitas dan Linearitas

a. Normalitas

Nilai *Asymp.sig.(2-tailed)* sebesar 1,610 hal ini menunjukkan bahwa signifikansi variabel *penanfaatan media Microsoft Power Point* > 0,05 yaitu 1,610 > 0,05 sehingga H_0 ditolak dan data tersebut berdistribusi normal.

b. Linearitas

Nilai *Linearity* sebesar 0,219 hal ini menunjukkan bahwa > 0,05 yaitu 0,219 > 0,05 sehingga data tersebut mempunyai pengaruh yang Linier.

3. Analisis Data

a. Analisis deskriptif

1) Variabel Bebas

Pilihan jawaban sangat setuju sebanyak 13 peserta didik, jawaban setuju sebanyak 17, jawaban tidak setuju sebanyak satu, dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak satu peserta didik.

2) Variabel Terikat

Rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 79,41 dengan jumlah siswa 32 yang tidak tuntas sebanyak 2, sedangkan yang tuntas sebanyak 30.

b. Analisis Regresi Linear Sederhana

Hasil uji statistic koefisien korelasi dapat dilihat pada kolom *sig* dan menghasilkan nilai $P=0,000$, jadi pada Alpha 5% kita menolak H_0 berarti hasil angket *Power Point* mempengaruhi hasil belajar.



Berdasarkan uji $t = \text{nilai } t_{\text{hitung}} (54.60) > t_{\text{table}} (2.042)$ berarti distribusi angket Power Point mempengaruhi hasil belajar.

E. KESIMPULAN DAN SARAN

1. Kesimpulan

Normalitas pada angket Nilai *Asymp.sig.(2-tailed)* sebesar 1,610 hal ini menunjukkan bahwa signifikansi variabel *penanfaatan media Microsoft Power Point* $> 0,05$ yaitu $1,610 > 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan data tersebut berdistribusi normal. Linearitas pada angket Nilai *Linearity* sebesar 0,219 hal ini menunjukkan bahwa $> 0,05$ yaitu $0,219 > 0,05$ sehingga data tersebut mempunyai pengaruh yang Linier.

Analisis deskriptif Variabel Bebas Pilihan jawaban sangat setuju sebanyak 13 peserta didik, jawaban setuju sebanyak 17, jawaban tidak setuju sebanyak satu, dan jawaban sangat tidak setuju sebanyak satu peserta didik. Variabel Terikat Rata-rata hasil belajar peserta didik sebesar 79,41 dengan jumlah siswa 32 yang tidak tuntas sebanyak 2, sedangkan yang tuntas sebanyak 30.

Analisis Regresi Linear Sederhana pada hubungan kedua variabel yakni, Hasil uji statistic koefisien korelasi dapat dilihat pada kolom *sig* dan menghasilkan nilai $P=0,000$, jadi pada Alpha 5% kita menolak H_0 berarti hasil angket PowerPoint mempengaruhi hasil belajar. Berdasarkan uji $t = \text{nilai } t_{\text{hitung}} (54.60) > t_{\text{table}} (2.042)$ berarti

distribusi angket Power Point mempengaruhi hasil belajar.

2. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh *penanfaatan media Microsoft Power Point* terhadap Hasil belajar fisika pada Ujian Tengah Semester pada siswa Siswa Kelas XI SMA Negeri 9 Pinrang tahun Ajaran 2020/2021. Dengan adanya penelitian ini maka Hasil Ujian Tengah Semester berbanding lurus dengan pengoptimalan penerapan *PowerPoint*.

F. DAFTAR PUSTAKA

Al-Qur'anul Karim

- Anang Nugroho. 2015. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Power point dengan Video dan Animasi terhadap *Penanfaatan media Microsoft Power Point* dan Prestasi belajar pada Materi Perawatan Unit Kopling Siswa Kelas 2 Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Piri 1 Yogyakarta. Jurnal Pendidikan Serambi Ilmu. Vol.27.No.2, 299-303. <https://journal.uny.ac.id/nju/index.php/jurnal/article/view/3274>. Diakses pada 13 oktober 2020 pukul 17.59 WIB.
- Arif S. Sadiman dkk, 1996. *Media Pendidikan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.).
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta : PT.Rineka Cipta.



- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Azhar Arsyad, 2016. *Media Pembelajaran Ed. Revisi*, (Jakarta Raja Wali Pers), Cet 19.
- Daryanto, 2010. *Media Pembelajaran Peranannya Sangat Penting Dalam Mencapai Tujuan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Gava Media).
- Departemen Pendidikan Nasional 2006. *Manajemen Berbasis Sekolah*. (Jakarta: Online).
- Dimiyati dan Moedjiono. 2002. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dimiyati dan Moedjiono. 2003. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Djamarah. 2008. *Prestasi Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Cipta Karya.
- Djamarah. 2011. *Psikologi Belajar*. Jakarta : PT. Rineka Cipta.
- Dona Fitriani . 2017. *Pengaruh Media Pembelajaran Power point terhadap minat belajar sejarah siswa kelas IX SMA Gajah Mada Bandar Lampung tahun ajaran 2016/2017*. Vol.5.No.8.<https://jurnal.fkip.unila.ac.id/nju/indexVIII.php/jurnal/article/view/14329>. Diakses pada 3 Januari 2021 pukul 17.00 WIB.
- H. Asnawir dan M. Basyiruddin Usman, 2002. *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Ciputat Pers), Cet, ke-1, h. 15-16.
- Hamalik, Oemar, 2007. *Manajemen Pengembangan Kurikulum*, Bandung: PT. Remaja Rosda Karya
- Hamalik, 2006. *Proses Belajar Mengajar* (Bandung: Bumi Aksara).
- Hamzah B. Uno & Nina Lematenggo, 2011. *Teknologi Komunikasi dan Informasi Pembelajaran*, (Jakarta: Bumi Aksara).
- Hujair AH Sanaky, 2013. *Media Pembelajaran Interaktif-Inovatif*, (Yogyakarta: Kaukaba Dibantara).
- Lif Khoiru Ahmadi & Sofan Amri, 2010 *Strategi Pembelajaran Sekolah Berstandar Internasional dan Nasional*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya).
- Made Wena, 2014. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer*, (Jakarta : PT Bumi Aksara).
- Mangkunegara, 2006 *Evaluasi Kerja Sumber Daya Manusia*. (Jakarta; Refika Aditama).
- Musfiquon, 2012 *Pengembangan Media dan Sumber Pembelajaran*, (Jakarta: PT. Prestasi Pustakaraya).
- Nasution. 2004. *Didaktik Asas-asas Mengajar*. (Jakarta : Bumi Aksara).
- Nur Hamiyah & Mohammad Johar, 2014. *Strategi Belajar Mengajar Di Kelas*, (Jakarta: Prestasi Pustaka).
- Riduwan, 2013. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru - Karyawan dan Peneliti Pemula*. (Bandung: Alfabeta).
- Rudi Susilana, 2009. *Media Pembelajaran*, (Bandung: Bumi Rancaeekek Kencana).



- Rusman. dkk, 2011, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Bandung: Rajawali Pers).
- Suharsimi Arikunto, 2013 *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta).
- Sardiman. 2012. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. (Cet. 21. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada).
- Sujarweni, V. Wiratna. 2014. *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis, Dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Cet. ke-4. (Jakarta : PT. Rineka Cipta.)
- Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2013. *Strategi Belajar Mengajar*, edisi revisi, cet.v. (Jakarta: Rineka Cipta).
- Sri Listyorini .2011. *Perbedaan dan Pengaruh Penggunaan Media Power Point dan Media Animasi pada Pembelajaran Remedial Biologi terhadap Ketuntasan Belajar Siswa*, Vol. 8 No. 1. <http://Jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/prosbio/article/view/899>. Diakses pada 10 Januari 2021 pukul 10.00 WIB.
- Undang-undang Republik Indonesia, 2003. *Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang: Sistem Pendidikan Nasional pada Bab VIII Pendidikan dan Tenaga Kependidikan. pasal 39 ayat 1*. (online: Diakses pada Tanggal 5 Januari 2021.
- Sugiono, 2014. *Statistika untuk Penelitian*. (Bandung: Alfabeta).
- Uno, Hamzah. 2007. *Teori Motivasi & Pengukurannya*. (Jakarta : Bumi Aksara).
- Sugiyono, 2014. *Metode penelitian pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta)